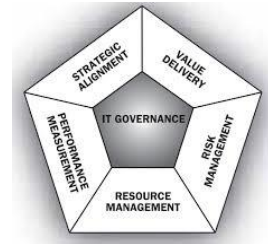


# KERANGKA KERJA TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK LAYANAN TI MENGGUNAKAN COBIT 5 DAN ITIL V.3 (Studi Kasus : Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang)

Liza Safitri, Dana Indra Sensuse  
Magister Teknik Informatika Universitas AMIKOM Yogyakarta,  
Staf Pengajar Universitas Indonesia  
Email : [lizasafi3@gmail.com](mailto:lizasafi3@gmail.com) , [dana@cs.ui.ac.id](mailto:dana@cs.ui.ac.id)



## Abstrak

Pemanfaatan teknologi dalam sektor pelayanan pendidikan dilakukan untuk memberikan kemudahan pada proses administrasi bagi perguruan tinggi yang menerapkannya. Namun dalam kenyataannya penggunaan sistem informasi dalam memberikan layanan terhadap kebutuhan TI masih memiliki banyak risiko seperti ketersediaan data, kehilangan data, pemrosesan data yang salah sehingga layanan akademik tidak berjalan dengan efisien. Risiko-risiko tersebut dapat mempengaruhi tingkat efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan dan strategi Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang.

Dalam melakukan pemenuhan kebutuhan teknologi informasi diperlukan adanya sebuah mekanisme evaluasi dan kontrol terhadap pengelolaan teknologi informasi. Mekanisme kontrol serta audit Sistem Informasi dan audit Teknologi Informasi yang digunakan adalah audit kerangka kerja COBIT 5 dan ITIL V.3, dimana IT assurance ini bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap tata kelola Teknologi Informasi pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang, tetapi dapat juga memberikan panduan yang dapat dipergunakan untuk melakukan perbaikan pengelolaan teknologi informasi pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang dimasa yang akan datang. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari melakukan pemetaan COBIT 5 dan ITIL V.3 kemudian dilakukan pemilihan proses-proses yang relevansi terhadap masalah yang dihadapi organisasi. Framework baru tersebut dilakukan penilaian untuk mendapatkan nilai dan dilakukan Gap analysis untuk mendapatkan rekomendasi aktifitas proses IT.

Berdasarkan hasil pengukuran tingkat evaluasi framework tata kelola teknologi informasi untuk layanan TI pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang menggunakan COBIT 5 dan ITIL V.3 diketahui bahwa Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang berada pada level L (Largely achieved) dimana L sebagian besar dicapai (> prestasi 50% untuk 85%).

Kata kunci: COBIT 5, ITIL V3, Kerangka Kerja, STT Indonesia Tanjungpinang

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 A. Latar Belakang

Teknologi informasi memberikan banyak kemudahan bagi semua aspek kegiatan bisnis. Penggunaan teknologi informasi melingkupi sistem yang pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, memproduksi dan mengirimkan informasi dari dan ke seluruh aspek bisnis ataupun masyarakat secara efektif dan cepat. Berbagai macam cara dan upaya dilakukan untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan sebuah perubahan. Pada kondisi tersebut, dipicu juga dengan adanya upaya-upaya perubahan dalam sistem pembelajaran dan pendidikan, yaitu upaya untuk melepaskan dunia pendidikan dari lingkup model pembelajaran dan pendidikan yang dahulunya konvensional dan manual, yang semakin hari semakin membosankan dan tidak menarik. Menurut (Nanang, 2014) dunia pendidikan merupakan sebuah ruang bagi pengalaman manusia yang tidak steril dari berbagai macam kepentingan. Oleh karena itu, dunia pendidikan dituntut untuk dapat secara terus-menerus mengikuti alur perkembangan teknologi serta ilmu pengetahuan yang semakin berkembang pesat, karena jika

pendidikan masih tetap berkuat pada instruksional kurikulum yang kaku hanya akan menjadikan peserta didik juga kaku terhadap realita kemajuan teknologi yang semakin tak terbendung.

Penerapan teknologi pada dunia pendidikan, diharapkan akan mampu menggeser sifat pendidikan yang cenderung tertutup (*introvet*) menjadi terbuka (*ekstrovet*) dan lebih proaktif, sehingga akan semakin menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih kreatif, kompetitif, dan berkompoten. Teknologi informasi pada dunia pendidikan sudah banyak diterapkan, dan salah satunya pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang. Adapun pemanfaatan teknologi pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang dilakukan untuk pemenuhan kebutuhan akan sistem informasi dalam sektor pelayanan pendidikan. Salah satunya dengan tersedianya Sistem Informasi Akademik dan Keuangan yang merupakan pemenuhan kebutuhan yang mutlak dalam memberikan pelayanan pendidikan pada perguruan tinggi, yang dapat memberikan kemudahan pada proses administrasi bagi perguruan tinggi yang menerapkannya. Namun dalam kenyataannya penggunaan sistem informasi dalam memberikan layanan terhadap kebutuhan TI masih memiliki banyak risiko. Risiko yang sering terjadi pada sistem yang terdapat pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang adalah ketersediaan data pada saat mahasiswa sedang melaksanakan ujian akhir semester akibat dari penggunaan internet yang *overload*, sehingga menyebabkan layanan ujian akhir semester menjadi tertunda, selain itu juga sering terjadi kehilangan data sehingga layanan akademik tidak berjalan dengan efisien. Risiko lain yang sering dihadapi diakibatkan oleh pemrosesan data yang salah sehingga pada saat pengambilan keputusan juga dapat berpengaruh.

Oleh karena alasan tersebut maka diperlukan adanya sebuah mekanisme evaluasi dan kontrol terhadap pengelolaan teknologi informasi, sehingga diperlukan sebuah mekanisme kontrol serta audit Sistem Informasi dan audit Teknologi Informasi. Audit kerangka kerja COBIT 5 dan ITIL V.3 lebih sering disebut dengan istilah IT Assurance yang bukan hanya dapat memberikan evaluasi terhadap tata kelola Teknologi Informasi pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang, tetapi dapat juga memberikan panduan yang dapat dipergunakan untuk melakukan perbaikan pengelolaannya dimasa yang akan datang.

## **1.2 B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah yang ada, penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu;

- a. Bagaimana rumusan kerangka kerja tata kelola untuk layanan TI yang dibangun dengan pendekatan COBIT 5 dan ITIL V.3?
- b. Bagaimana strategi perbaikan layanan TI yang perlu dilakukan oleh STTI Tanjungpinang?

## **C. Hipotesa**

Pembangunan kerangka kerja teknologi informasi untuk layanan TI menggunakan framework COBIT 5 dan ITIL V.3 lebih baik dibandingkan dengan hanya menggunakan framework ITIL V.3 saja dan lebih sesuai dengan kebutuhan organisasi.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **A. Tata Kelola Teknologi Informasi**

Definisi teknologi informasi menurut (Nuryanto, 2012) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, meliputi; memproses, menyimpan, mendapatkan, menyusun, memanipulasi data dengan berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas. Teknologi informasi merupakan sebuah payung besar dalam terminologi yang mencakup seluruh kegiatan pada teknis untuk memproses dan menyampaikan sebuah informasi, sehingga dibutuhkan sebuah tata kelola teknologi informasi didalamnya untuk melakukan segala proses pengontrolan yang terdapat didalam teknologi.

## B. COBIT 5

Pengertian COBIT 5 (ISACA, 2013) adalah sebuah kerangka yang komprehensif untuk membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka dalam dunia pemerintahan dan pengelolaan perusahaan teknologi informasi (TI).

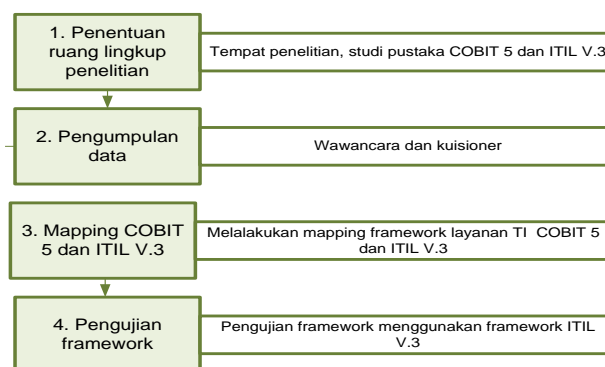
## C. ITIL

The IT Infrastructure Library (ITIL) merupakan suatu framework pengelolaan layanan TI (IT Service). Menurut (Tarigan, 2010) *The IT Infrastructure Library* (ITIL) adalah suatu rangkaian konsep dan teknik pengelolaan infrastruktur, pengembangan, serta operasi TI. Standar ITIL berfokus kepada pelayanan *customer*, dan sama sekali tidak menyertakan proses penyelarasan strategi perusahaan terhadap strategi TI yang dikembangkan.

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

Berikut merupakan tahapan metodologi penelitian yang digunakan:

- Penentuan ruang lingkup penelitian : pada tahapan ini akan dilakukan penentuan tempat penelitian yaitu di Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang yang beralamatkan di Jl. Brigjen Katamso No. 92 Km 2,5 Tanjungpinang, sedangkan untuk penetapan metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah COBIT 5 dan ITIL V.3.
- Pengumpulan data : pada tahap ini akan dilakukan pengumpulan data berupa penyebaran kuisioner kepada para Staf dan Karyawan Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang, dan melakukan wawancara kepada pihak sumber informasi yaitu Puskom (Pusat Komunikasi) dan Puslahta (Pusat Pengolahan Data). Selain itu juga akan dilakukan observasi, dengan melakukan penelitian atau pengamatan langsung kelapangan, yaitu ke Sistem Informasi Manajemen Akademik dan Keuangan (SIMAK) dan Sistem Informasi Ujian Akhir Semester (SIUAS).
- Penilaian layanan TI : pada fase ini dilakukan penilaian efektifitas dan efisiensi terhadap layanan TI yang terdapat pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang.
- Perancangan framework : setelah dilakukan penilaian terhadap layanan TI pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang, akan dirancang sebuah panduan (framework) dengan menggunakan ITIL V.3 dan COBIT 5.



Gambar 3.1 Metode Penelitian

## 2. 4. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Mapping COBIT 5 dan ITIL V.3

Mapping COBIT 5 dan ITIL V. 3 dilakukan untuk mendapatkan komponen-komponen Framework dan dilakukan analisis terhadap komponen-komponen tersebut untuk mendapatkan komponen yang sesuai.

Tabel 4.1 Pemetaan ITIL V3 dan COBIT 5

No	COBIT 5	ITIL V3
----	---------	---------

1	EDM02 Ensure benefits delivery	Service portfolio management
2	EDM04 Ensure resource optimisation	Demand management
3	EDM05 Ensure stakeholder transparency	Business relationship management
4	APO01 Manage the IT management framework	The Seven-Step Improvement
5	APO02 Manage strategy	Strategy management for IT services
6	APO05 Manage portfolio	Service portfolio management
		Service catalogue management
7	APO06 Manage budget and costs	Financial management for IT services
8	APO07 Manage human resources	Capacity management
9	APO08 Manage relationships	Demand management
10	APO09 Manage service agreements	Business relationship management
		Service portfolio management
		Demand management
		Service catalogue management
		Service level management
		Service reporting
11	APO10 Manage suppliers	Supplier management
12	APO11 Manage quality	The Seven-Step Improvement
13	APO12 Manage risk	Information security management
14	APO13 Manage security	Information security management
15	BAI01 Manage programmes and projects	Design coordination
16	BAI02 Manage requirements definition	Service level management
17	BAI04 Manage availability and capacity	Availability management
		Capacity management
18	BAI06 Manage changes	Change management
19	BAI07 Manage change acceptance and transitioning	Design coordination
		Transition planning and support
		Release and deployment management
		Service validation and testing
		Change evaluation
20	BAI08 Manage knowledge	Knowledge management
21	BAI09 Manage assets	Service asset and configuration management
22	BAI10 Manage configuration	Service asset and configuration management
23	DSS01 Manage operations	Event management
		IT operations management
24	DSS02 Manage service requests and incidents	Incident management
		Request fulfilment
25	DSS03 Manage problems	Problem management
26	DSS04 Manage continuity	IT service continuity management (ITSCM)

27	DSS05 Manage security services	Information security management
28	DSS06 Manage business process controls	Access management
29	MEA01 Monitor, evaluate and assess performance and conformance	Service measurement
		Service reporting
30	MEA02 Monitor, evaluate and assess the system of internal control	The Seven-Step Improvement
31	MEA03 Monitor, evaluate and assess compliance with external requirements	The Seven-Step Improvement

### B. Pemilihan Proses-proses Baru

Berdasarkan hasil pemetaan dari framework COBIT 5 dan ITIL V3 didapatkan hasil berupa 20 proses COBIT 5 yang kemudian akan dilakukan pemilihan lebih lanjut untuk mendapatkan proses-proses baru yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi oleh Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang.

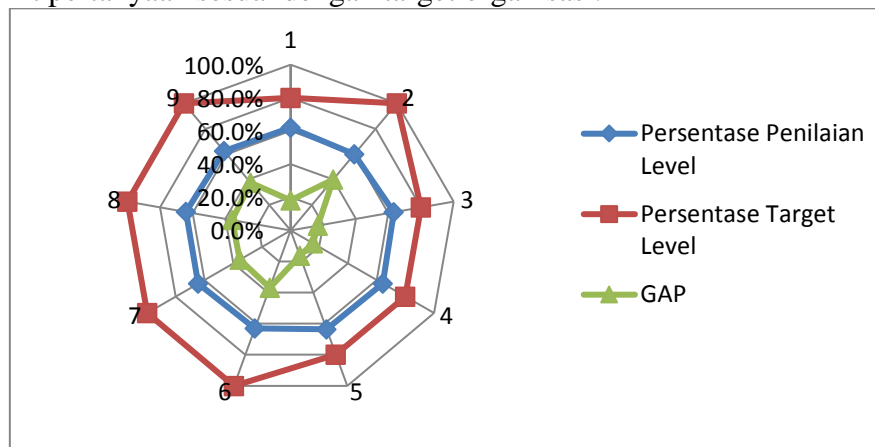
Tabel 4.2 Pemetaan COBIT 5 dengan permasalahan

No	COBIT 5	Masalah	Keterangan
1	APO05 Manage portfolio	-	
2	APO07 Manage human resources	Ya	Kurang pemahannya dalam penggunaan layanan TI
3	APO09 Manage service agreements	Ya	Menurunnya tingkat ketersediaan layanan
4	APO10 Manage suppliers	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
5	APO12 Manage risk	-	
6	APO13 Manage security	-	
7	BAI01 Manage programmes and projects	-	
8	BAI02 Manage requirements definition	Ya	Menurunnya tingkat ketersediaan layanan
9	BAI04 Manage availability and capacity	Ya	Menurunnya tingkat ketersediaan layanan dan Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
10	BAI06 Manage changes	-	
11	BAI07 Manage change acceptance and transitioning	-	
12	BAI08 Manage knowledge	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
13	BAI09 Manage assets	-	
14	BAI10 Manage configuration	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
15	DSS01 Manage operations	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada

16	DSS02 Manage service requests and incidents	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
17	DSS03 Manage problems	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
18	DSS04 Manage continuity	Ya	Lambannya dalam mengatasi permasalahan yang ada
19	DSS05 Manage security services	-	
20	DSS06 Manage business process controls	-	

### C. Hasil

Hasil Pengukuran Tingkat Evaluasi Framework Tata Kelola Teknologi Informasi dapat dilihat pada diagram radar berikut untuk mengetahui perhitungan gap terhadap masing-masing point pertanyaan sesuai dengan target organisasi.



Gambar 4.1 Diagram Radar Hasil Pengukuran Tingkat Evaluasi Framework Tata Kelola Teknologi Informasi

### D. Analisis Hasil

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk membangun framework tata kelola teknologi informasi untuk layanan TI pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang menggunakan COBIT 5 dan ITIL V.3. Serta menghasilkan kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan. Dari hasil yang telah diperoleh baik itu melalui tahapan wawancara dan penyebaran kuisioner dapat dilihat hasil kesenjangan dari kondisi saat ini dengan kondisi yang diharapkan institusi terlihat pada tabel dibawah ini:

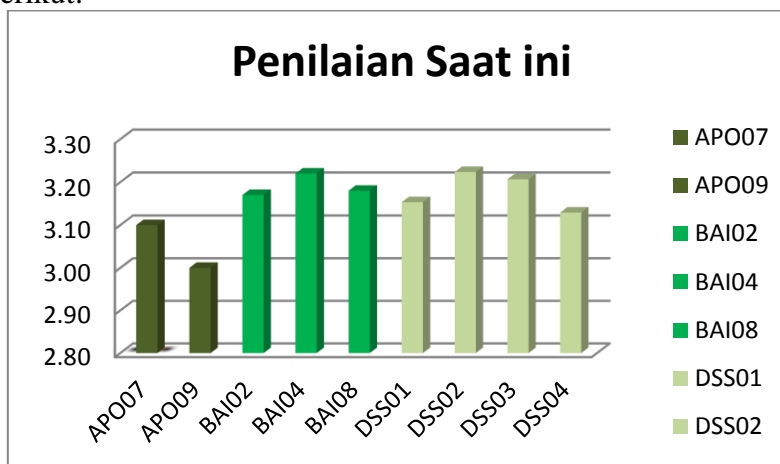
Tabel 4.3 Tingkat Penilaian Level Domain APO, BAI, dan DSS

Domain	Proses ID	Process	Penilaian saat ini	Target	GAP
Align, Plan and Organise	APO07	Manage Human Resources	3.10	4	0.90
	APO09	Manage Service Agreements	3.00	5	2.00

Build, Acquire and Implement	BAI02	Manage Requirements Definition	3.17	4	0.83
	BAI04	Manage Availability and Capacity	3.22	4	0.78
	BAI08	Manage Knowledge	3.18	4	0.82
Deliver, Service and Support	DSS01	Manage Operations	3.15	5	1.85
	DSS02	Manage Service Requests and Incidents	3.22	5	1.78
	DSS03	Manage Problems	3.21	5	1.79
	DSS04	Manage Continuity	3.13	5	1.87
Rata-rata tingkat penilaian level			3.15	4.56	1.40

Rata-rata hasil penilaian kesenjangan kondisi saat ini dengan yang yang diharapkan yaitu sekitar 1,40, dimana berarti masih terdapat beberapa kelemahan yang terkait tata kelola teknologi informasi.

Dari rekap hasil analisis pada setiap domain APO, BAI, dan DSS dapat dilihat pencapaian tingkat level proses pencapaian tata kelola teknologi informasi, dimana dari setiap domain yang masih menghasilkan nilai yang rendah akan dilakukan perbaikan. Domain yang masih berada pada level terendah yaitu domain APO09, APO07, DSS04, DSS01 yang dapat dilihat dari diagram batang berikut:



Gambar 4.2 Diagram Batang Level Domain APO, BAI, dan DSS

### E. Pembuatan Rekomendasi

Pembuatan rekomendasi dilakukan untuk menjamin bahwa tujuan dan target yang diinginkan dapat tercapai. Rekomendasi diberikan pada setiap domain yang nilai levelnya masih rendah dari target yang diharapkan.

Domain	Praktek
--------	---------

	Proses ID	
Align, Plan and Organise	APO07	Mengevaluasi kebutuhan kepegawaian secara teratur atau berdasarkan perubahan besar untuk memastikan bahwa: Memiliki sumber daya IT yang cukup untuk memadai dan tepat mendukung perusahaan dan tujuan
		Mempertahankan bisnis dan rekrutmen pegawai IT dan proses penyimpanan sesuai dengan prosedur dan kebijakan personal perusahaan secara keseluruhan.
	APO09	Mengembangkan layanan berbasis IT Katalog
		Terus-menerus memastikan bahwa komponen layanan dalam portofolio dan layanan terkait Katalog lengkap dan up to date.
Build, Acquire and Implement	BAI02	Menetapkan dan melaksanakan pendefinisian prosedur dan pemeliharaan prosedur dan prosedur repositori yang sesuai dengan ukuran, kompleksitas, tujuan dan risiko bahwa perusahaan sedang melakukan inisiatif pertimbangan
		Melibatkan para pemangku kepentingan untuk membuat daftar kualitas potensi, fungsional, dan persyaratan teknis dan risiko yang berkaitan dengan pengolahan informasi
	BAI04	Memastikan bahwa pemilik institusi membuat keputusan akhir terkait dengan pilihan solusi, pendekatan akuisisi dan tingkat tinggi desain, sesuai dengan kasus bisnis. Umpan-balik koordinasi dari terpengaruh stakeholder dan mendapatkan sign-off dari bisnis yang tepat dan otoritas teknis (misalnya, pemilik proses bisnis, arsitek enterprise, manajer operasi, keamanan) untuk pendekatan yang diusulkan.
	BAI08	Mengidentifikasi potensi pengetahuan pengguna, termasuk pemilik informasi yang mungkin perlu untuk berkontribusi dan menyetujui pengetahuan. Memperoleh pengetahuan persyaratan dan sumber-sumber informasi dari pengguna diidentifikasi.
Mengidentifikasi atribut bersama dan mencocokkan sumber informasi, serta membuat hubungan antara aset informasi		
Deliver, Service and Support	DSS01	Pastikan bahwa persyaratan perusahaan keamanan informasi proses ditaati sesuai dengan kontrak dan SLA dengan pihak ketiga hosting atau penyedia jasa.
		Adanya log peristiwa, mengidentifikasi tingkat informasi untuk direkam berdasarkan pertimbangan risiko dan kinerja.
		Memastikan bahwa fasilitas perumahan sistem ini memiliki lebih dari satu sumber untuk tergantung utilitas (misalnya, listrik, telekomunikasi, air, gas). Terpisah masuknya fisik masing-masing utilitas.
	DSS02	Mendefinisikan insiden dan klasifikasi permintaan layanan dan skema prioritas dan kriteria untuk pendaftaran masalah, untuk memastikan pendekatan yang konsisten dalam penanganan, memberitahukan pengguna dan melakukan analisis tren.
		memenuhi permintaan dengan melakukan prosedur permintaan dipilih, , jika mungkin menggunakan menu self-help otomatis
DSS03	Mengidentifikasi masalah melalui korelasi laporan kejadian, log error dan sumber-sumber identifikasi masalah lain. Menentukan tingkat prioritas dan kategorisasi untuk mengatasi masalah secara tepat waktu berdasarkan definisi risiko dan layanan bisnis.	



		Menangani semua masalah formal dengan akses ke semua data yang relevan, termasuk informasi dari perubahan sistem manajemen dan konfigurasi aset dan insiden rincian.
	DSS04	Menetapkan tujuan untuk pelatihan dan pengujian sistem bisnis, teknis, logistik, administrasi, prosedural dan operasional dari rencana untuk memverifikasi kelengkapan BCP dalam memenuhi risiko bisnis.
		mendefinisikan dan mempertahankan persyaratan-persyaratan pelatihan dan rencana bagi mereka melakukan perencanaan kelangsungan, penilaian risiko, media komunikasi dan insiden respon. Memastikan bahwa rencana pelatihan mempertimbangkan frekuensi pelatihan dan mekanisme penyampaian pelatihan.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan hasil pengukuran tingkat evaluasi framework tata kelola teknologi informasi untuk layanan TI pada Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang menggunakan COBIT 5 dan ITIL V.3 diperoleh nilai rata-rata berada pada nilai 3.15 atau pada 63,1 % yaitu level L (Largely achieved) dimana L sebagian besar dicapai (> prestasi 50% untuk 85%) dengan nilai gap 1,40 dari target organisasi.
2. Rekomendasi diberikan kepada pemilik institusi untuk membuat keputusan akhir terkait tata kelola teknologi informasi yang berhubungan dengan sumber daya IT, layanan IT, prosedur dan pemeliharaan IT, serta rencana dalam menangani jika terjadi insiden pada IT.

## 3. DAFTAR PUSTAKA

- Adikara, Fransiskus dan Pambudi, Ari, 2012, Analisis Kebutuhan stakeholder dalam rangka Mengembangkan Model tata kelola teknologi Informasi dengan kerangka kerja COBIT 5 Pada Perguruan tinggi, Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Esa Unggul, 2012
- Almeida, R, Pinto, Pedro & da Silva, Miquel Mira, 2016, Using ArchiMate to Assess COBIT 5 and ITIL Implementations, International Conference on Information Systems Development (ISD)
- Bon, J.van., Jong, de Arjen., Kotlof, Alex., Pieper, Mieke., Tjassing, Ruby., Veen, Annelies van der., and Verheijen, Tienneke , 2008, Service Transition based on ITIL® V3, Van Haren Publishing, Zaltbommel
- Cahyono, Yahya, Yoyon Kusnendar Suprpto, 2012, Perancangan Tata Kelola Teknologi Informasi Pengelolaan Service Desk Dan Insiden Menggunakan COBIT 4.1 dan ITIL v3 (Studi Kasus Pada Departemen Sumber Daya Manusia Perusahaan Retail Elektronik), Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya
- Danim, Sudarwan, 2003, Riset Keperawatan: Sejarah dan Metodologi, Edisi Pertama, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Dasartha, V. Rama and L. Jones, Frederick, 2008, Sistem Informasi Akuntansi, Buku 2, Salemba Empat, Jakarta
- Farid, Miftah, Tony Dwi Susanto, Amna Shifia Nisafani, 2013, Pembuatan Sop Menurut Permenpan No.52 Tahun 2011 Dengan Best Practice COBIT 5 dan ITIL V3, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya
- Indrajit, Richardus Eko, 2000, Manajemen Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi, Stimik Perbanas Renaissance Center
- Indrajit, Richardus Eko, 2012, ITIL 2011 : Standar Internasional Manajemen Pelayanan Teknologi Informasi, [indrajit@post.harvard.edu](mailto:indrajit@post.harvard.edu)

- Indrajit, Richardus Eko, 2014, Manajemen Organisasi dan Tata Kelola Teknologi Infomasi, Aptikom
- ISACA, 2013, COBIT 5 Enabling Information, USA
- ISACA, 2012, COBIT 5 a Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT Personal, USA
- Kadir, Abdul, 2014, Pengenalan Sistem Informasi, Edisi Revisi, Penerbit Andi Yogyakarta
- Long, Jhon, 2008, ITIL<sup>®</sup> Version 3 at a Glance, Information Quick Reference, Springer
- Martono, Nanang, 2014, Dunia Lebih Indah Tanpa Sekolah, Mitra Wacana media, Bogor
- Nuryanto, Hery, 2012, Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Edisi Pertama, PT. Balai Pustaka (Persero), Jakarta Timur
- Oktavia, Nova, 2015, Sistematika Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Pertama, Deepublish, Yogyakarta
- Putri Islamiyah, Mega, 2014, Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) menggunakan framework COBIT 5 (studi kasus : Dewan Kehormatan Penyelenggaraan Pemilu (DKPP)), Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Quint Wellington Rewood, COBIT 5 ® Foundation with Case Study (ITG-23 v2.00)
- Samiotakis, Michalis, 2013, Integrating ITIL and COBIT 5 to Optimize IT Process and Service Delivery, ISACA Athens Chapter, South East Europe Conference
- Sujana Saputra, I Nyoman, 2013, Pengukuran Tingkat Kapabilitas Dan Perbaikan Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Kerangka Kerja COBIT 5 dan ITIL V3 2011: Studi Kasus PT. XYZ, Karya Akhir, Universitas Indonesia, Jakarta
- Suparno, Paul, 2008, Riset Tindakan untuk Pendidik, PT Grasindo, Jakarta
- Supradono, Bambang, 2011, Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi (It Governance) Pada Layanan Dan Dukungan Teknologi Informasi (Kasus : Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Semarang), Seminar Nasional Teknologi Informasi & Komunikasi Terapan, Semantik 2011
- Suryana, Dayat, 2012, Mengenal Teknologi, Gramedia Pustaka Utama, Bandung
- Tarigan, Josua, Purbo, Onno dan Ridwan Sanjaya, 2010, Bussines-Driven Information System, PT Elex Media Komputindo, Jakarta
- The APM Group Limited, 2013, COBIT 5 an ISACA Framework COBIT 5 ® Foundation Examination Syllabus revised October 2013
- The Art of Service, 2009, Managing Across the Lifecycle Best Pratices, Office Of Government Commerce, London
- Zhang, Dong and Chao Zhou, 2014, Informatics Adoption of COBIT 5 and ITIL in Small and Medium Size Enterprises in China, Informatics, China
- ISACA News, 2012, Get your copy of COBIT 5 today, Category: COBIT-Governance of Enterprise IT, <http://www.isaca.org/Knowledge-center/Blog/Lists/Posts/Post.aspx?ID=193>